

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
Intisari.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Kebaruan Penelitian (Novelty) dan Keaslian	13
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Tujuan	14
1.4.2. Manfaat.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
2.1. Tinjauan Pustaka	18
2.2. Kerangka Teori	29
2.2.1. <i>New Institutional Economy (NIE)</i>	29
2.2.2. Ekonomi Transportasi	46
2.3. Paradigma Transportasi	53
2.3.1. Isu Strategis Angkutan Barang di Indonesia	53
2.3.2 Transportasi Bekerlanjutan.....	53
2.3.3 Paradigma Transportasi	54
2.4. Kebijakan Transportasi Indonesia	56
2.4.1 ASEAN Connectivity	56
2.4.2 Sistem Logistik Nasional.....	57
2.4.3 Ekosistem Logistik Nasional (<i>National Logistic Ecosystem</i>)	59
2.5. Transportasi Antarmoda dan Multimoda	59
2.5.1 Karakteristik Transportasi Antarmoda dan Multimoda	61
2.5.2 Indikator Transportasi Multimoda	62

2.5.3 Peraturan Transportasi Antarmoda dan Multimoda	65
2.6. Konektivitas Pelabuhan dan Hinterland	68
2.7. Daya Saing Logistik Pelabuhan.....	71
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	76
3.1. Jenis Penelitian	76
3.2. Rancangan Penelitian	78
3.3. Lokasi Penelitian	79
3.3.1. Pelabuhan Makassar	79
3.3.2. Dukungan Infrastruktur Hinterland Pelabuhan Makassar	82
3.4. Pengumpulan Data	84
3.5. Keabsahan Data (Validity)	85
3.6. Metode Analisa Data	86
BAB IV FAKTOR FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PELAKU USAHA ANGKUTAN BARANG UNTUK MEMANFAATKAN MULTIMODA TRANSPORTASI DI SULAWESI SELATAN...	90
4.1. Pendahuluan	90
4.2 Metode Penelitian	91
4.2.1. Lokasi Penelitian dan Metode Analisa	91
4.2.2 Karakteristik Responden.....	91
4.2.3 Teknik Pengumpulan Data	92
4.2.2. Metode Analisa Data	94
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	98
4.4 Perbandingan Faktor Determinan di Berbagai Negara dan di Makassar	119
4.5. Kesimpulan	123
BAB V EKONOMI BIAYA TRANSAKSI PADA KEGIATAN TRANSPORTASI MULTIMODA DI SULAWESI SELATAN.....	125
5.1 Pendahuluan.....	125
5.2 Landasan teori	126
5.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan Temuan.....	128
5.3.1. Analisis Makro Logistik	128
5.3.2 Biaya Transaksi di Jalan dan Jembatan Timbang	131
5.3.3. Biaya Transaksi di Pelabuhan.....	136
5.4 Layanan Multimoda yang Efisien	145
BAB VI KEBIJAKAN PENGATURAN ANGKUTAN MULTIMODA DI INDONESIA	150
6.1. Pendahuluan.....	150

6.2 Kebijakan Multimoda di Negara Asean	150
6.3 Kebijakan Angkutan Multimoda di Indonesia.....	151
6.3.1. Kebijakan Teknologi Digital Untuk Kegiatan Multimoda	156
6.3.2 Layanan Teknologi Digital Multimoda Diantara Regulator	157
6.3.3 Layanan Teknologi Digital Multimoda Regulator Operator dan Pelaku Usaha	158
6.4 Kesenjangan Kebijakan pada Pengaturan Multimoda di Makassar.....	162
6.5 Bagaimana menentukan kebijakan pemaduan antarmoda angkutan barang yang tepat untuk meningkatkan daya saing?	164
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	171
7.1. Faktor Pendorong Perpindahan Moda Tunggal Menjadi Multimoda Transportasi.....	171
7.2. Ekonomi Biaya Transaksi Transportasi Multimoda di Makassar	172
7.3. Bagaimana Kebijakan Transportasi Multimoda yang Efektif	173
7.4. Inovasi Kebijakan	174
7.4.1. Pembentukan Organisasi Transportasi Multimoda	174
7.4.2. Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus Pelabuhan Makassar.....	177
7.5 Keterbatasan Penelitian	178
Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	179
DAFTAR PUSTAKA	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Biaya logistik menurut wilayah berdasarkan metode cost of sales	5
Tabel 1. 2 Realisasi Aktivitas Bongkar Muat di KTMT.....	9
Tabel 2. 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transportasi Antarmoda.....	23
Tabel 2. 2 Perbandingan Regulasi Kebijakan di Pelabuhan Shanghai (China) dan Rotterdam (Eropa)	28
Tabel 2. 4 Pengukuran Biaya Logistik Amerika-Korea- Afrika Selatan.....	42
Tabel 2. 5 Perbedaan Paradigma Lama dan Paradigma Baru.....	55
Tabel 2. 6 Aspek Keterpaduan Transportasi Antarmoda.....	61
Tabel 2. 7 Indikator Transportasi Antarmoda.....	63
Tabel 2. 8 Peraturan Transportasi Antarmoda	65
Tabel 2. 9 Model Jaringan Konektivitas Pelabuhan – Hinterland	70
Tabel 2. 10 Permasalahan Daya Saing Pelabuhan di Indonesia	70
Tabel 3. 1 Keunggulan dan Kekurangan Format Penelitian Studi Kasus Tunggal dan Studi Kasus Ganda.....	77
Tabel 3. 2 Permintaan angkutan peti kemas di Sulawesi Selatan.....	83
Tabel 3. 3 Variabel laten dan variabel manifest	86
Tabel 4. 1 Konstruk dan Indikator Perpindahan Multimoda	95
Tabel 4. 2 Hasil Uji Confirmatory	99
Tabel 4. 3 Hasil Uji Confirmatory Ulang	102
Tabel 4. 4 Uji Discriminant Validity	104
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Konstruk.....	105
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	107
Tabel 4. 7 Hasil Uji Outlier	109
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Goodness of Fit	110
Tabel 4. 9 Standardized regression weight hubungan antar konstruk	112
Tabel 5. 1 Pungutan di Sulawesi Selatan oleh Oknum Polisi dan Preman.....	132
Tabel 5. 2. Pungutan Liar di Sulawesi Selatan oleh Oknum pada 2022.....	133
Tabel 5. 3. Pungutan di Jembatan Timbang.....	134
Tabel 5. 4. komponen biaya pelayanan jasa barang	136
Tabel 5. 5. Jumlah alat bongkar dan durasi kapal sandar	140
Tabel 6. 1 Tugas Kementrian / Lembaga Negara dalam NLE.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Skor indikator LPI Indonesia	3
Gambar 1. 1 LPI negara ASEAN 2023	3
Gambar 1. 3 Persentase biaya logistik terhadap GDP negara negara di Asia	4
Gambar 1. 4 Kondisi lalu lintas di sekitar Pelabuhan Tanjung Priuk pada saat jam sibuk di pagi hari.	6
Gambar 1. 5 Jalur jaringan kereta api barang ke Pelabuhan Teluk Lamong	17
Gambar 2. 1 Area Hinterland dan Jalur Pengiriman Kontainer Barang Menuju Tanjung Priuk.	19
Gambar 2. 2 Jaringan Transportasi Jalan, Kereta dan Pelabuhan Belawan dan Kuala Tanjung	20
Gambar 2. 3 Terminal Kontainer di Pelabuhan Botany.....	21
Gambar 2. 4 Model Williamson: Empat Tingkatan Analisis Sosial Dalam Struktur Ekonomi Kelembagaan Baru	32
Gambar 2. 5 Level Institusi di STU	34
Gambar 2. 6 Aplikasi Kerangka Analisis Ekonomi Kelembagaan dalam Analisis Transportasi Antarmoda.	34
Gambar 2. 7 Skema Biaya Transaksi.....	36
Gambar 2. 8 Aktor Utama pada Sistem Transportasi Umum (STU).....	38
Gambar 2. 9 Model Kurva Permintaan dan Penawaran Transportasi.....	471
Gambar 2. 10 Struktur Biaya Nasional	46
Gambar 2. 11 Komponen Biaya Transportasi Antarmoda	52
Gambar 2. 12 Hubungan Antara Transportasi dan Tiga Dimensi Berkelanjutan	52
Gambar 2. 13 Tren Pertumbuhan Pasar Pelabuhan Indonesia.....	73
Gambar 3. 1 Kondisi eksisting Pelabuhan Utama Makassar	80
Gambar 3. 2 Rancangan dan tahapan pembangunan Makassar New Port.....	81
Gambar 3. 3 Layout terminal Makassar New Port	82
Gambar 3. 4 Rencana Jalur Kereta Api Makassar-Pare Pare.....	83
Gambar 4. 1 Full Model.....	106
Gambar 4. 2 Hasil Estimasi Model SEM.....	111
Gambar 5. 1 Biaya transaksi yang timbul pada kegiatan antarmoda muatan barang ...	126
Gambar 5. 2 Indeks Persepsi Korupsi Indonesia	130
Gambar 5. 3 Biaya transaksi ekonomi transportasi multimoda untuk angkutan barang bungkil di Makassar.....	141
Gambar 6. 1 Hirarki Peraturan Perundang-Undangan Mengenai Angkutan Multimoda di Indonesia.....	157
Gambar 6. 2 Platform NLE	159